NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU
"LIHAT DENGAR RASAKAN" DAN "ULURAN TANGANKU"
KARYA SHEILA ON 7

(Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Aprilia Intan Pratiwi

NIM.08410230

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Intan Pratiwi

NIM : 08410230

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdpat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 Juli 2012
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
E6DDDAAF975788967
6000 DJP

Aprilia Intan. P
NIM. 08410230

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aprilia Intan Pratiwi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Aprilia Intan Pratiwi
NIM : 08410230
Judul : NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU LIHAT, DENGAR, RASAKAN DAN ULURAN TANGANKU KARYA SHEILA ON 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 2 Juli 2012
Pembimbing

Munawwar Khalil, M. Ag
NIP:197906006 200501 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/190/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU
"LIHAT DENGAR RASAKAN" DAN "ULURAN TANGANKU"
KARYA SHEILA ON 7
(Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aprilia Intan Pratiwi

NIM : 08410230

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 23 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 02 AUG 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

Hidup Bukan untuk Berdiam Diri

Hidup Ada untuk Kita Jalani

Cobaan Bukan untuk Ditakuti

Cobaan Harus Kita Hadapi[1]

[1] Akhdiyat Duta Modjo, *Berlayar Denganku*. Album Berlayar Sheila On 7. 2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ا لحمد لله رب ا لعا لمين و به نستعين على ا مو را لد نيا والد ين .ا شهدا ن لااله‌الاالله
واشهدا ن محمدا رسول‌اللهاا للهم صلى على سيد نامحمد وعلى‌اله وصحبه‌اجمعين,اما بعد

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, lantunan shalawat serta salam senantiasa tertuju untuk Rasulullah SAW sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Nilai Moral dalam Lirik Lagu “Lihat Dengar Rasakan” dan “Uluran Tanganku” Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam), guna memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama dengan selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, M. Ag selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Sheila On 7, Sheila Management, dan kawan-kawan Sheila Gank, yang telah menjadi inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Tardjan dan Ibunda Darningsih yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penyusun.
7. Kakak-kakak ku Fatwasidi Purwarendra dan Agung Prasetyo Nugroho, serta my best twins Fitria Intan Pratiwi, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat sejatiku BFF, Maulida Zulfa Kamila, Siti Munfarida, Siti Maysarah, dan Reni Fadhilah, yang setia menemani dalam perjuangan penyelesaian skripsi ini.
9. Teman sekaligus kakak perempuanku, Mbak Utami yang tidak lelah mendengar keluhanku dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak mbak.
10. Teman-teman kos ex d'Pinky, Anis, mbak Tuti, mbak Lilis, Ifti yang selama beberapa tahun ini menjadi keluarga bagiku.
11. Teman-teman seperjuanganku di PPL-KKN
12. Teman-teman PAI V angkatan 2008
13. Teman kerjaku di Mr. Klin Vida, Mbak Icha, Mas Andi, Mas Abas yang banyak mengajarkanku bagaimana sulitnya bertanggung jawab.
14. Kota Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman dan pelajaran hidup.

15. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pada penyusun.

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Penyusun

Aprilia Intan. P
NIM. 08410230

ABSTRAK

APRILIA INTAN PRATIWI, Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012

Besarnya arus globalisasi yang terjadi delakangan ini mengakibatkan menurunnya kondisi moralitas manusia Indonesia. Pendidikan merupakan suatu media yang kemudian dianggap paling ampuh untuk mengembalikan kondisi ini. Namun demikian pendidikan tidaklah dapat dipisahkan dari unsur-unsur kebudayaan yang di dalamnya juga termasuk karya seni. Sehingga nilai moral ini tidak selalu harus diperoleh melalui buku teks pelajaran tetapi juga dengan mengaktualisasikan makna dari sebuah lirik lagu yang sarat akan nilai moral. Salah satu lagu lagu yang sarat akan nilai moral adalah Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran tanganku Sheila On 7.

Penelitian ini didasrkan atas tujuan bahwa karya seni bukanlah sebagai media hiburan saja, melainkan sebagai sumber informasi pewarisan budaya yang berkembang di masyarakat sebagai media penginternalisasian nilai-nilai dalam jiwa manusia, sehingga menciptakan manusia yang berkarakter.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, teori yang digunakan adalah semiotik dengan pendekatan pragmatis dan objektif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, terdapat nilai moral dalam lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku karya Sheila On 7 yaitu moral ke-Tuhanan: 1) berdoa, 2) Syukur. Moral Individu: 1) Bekerja Keras dan Pantang Menyerah, 2) Sabar, 3) Optimis dan Berpikir Positif. Moral Sosial: 1) Moral terhadap Keluarga; Birrul Walidain dan Kasih Sayang Orang Tua terhadap Anak, 2) Moral dalam Kehidupan Masyarakat dan Lingkungan; menolong orang lain dan sedekah, 3) Moral dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Adapun relevansi dengan pendidikan agama Islam yaitu pesan moral lirik lagu Lihat Dengar Rasakan dan Uluran Tanganku berfungsi sebagai media informasi dalam proses transmisi atau pewarisan budaya pendidikan yang dalam hal ini adalan unsur pokok pendidikan ajaran Islam yang meliputi aqidah dan akhlak, syari'ah (ibadah), serta keshalehan sosial (muamalah).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
HALAMAN ABSTRAK x
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Kajian Pustaka 9
E. Landasan Teori 11
F. Metode Penelitian 25
G. Sistematikan Pembahasan 33

BAB II : BIOGRAFI SHEILA ON 7

A. Sejarah Berdirinya Sheila On 7 35
B. Personil Sheila On 7..... 38
C. Album-Album Sheila On 7 46
D. Sheila Gank 55

BAB III : NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU LIHAT, DENGAR, RASAKAN DAN ULURAN TANGANKU KARYA SHEILA ON 7 SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7 58

B. Relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam 89

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 95

B. Saran-saran 97

C. Kata Penutup 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lirik Lagu Lihat Dengar Rasakan Sheila On 7

Lampiran 2 : Lirik Lagu Uluran Tanganku Sheila On 7

Lampiran 3 : Cuplikan Talk Show “Pas Mantab” Trans 7

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Tanya Jawab Via Sosial Network

Lampiran 6 : Bukti seminar Proposal

Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lamiparan 8 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 : Sertifikat PPL I

Lampiran 10 : Sertifikat PPL II-KKN

Lampiran 11 : Sertifikat ICT

Lampiran 12 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 13 : Sertifikat TOAFL

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Besarnya arus globalisasi yang terjadi belakangan ini mengakibatkan banyak pelanggaran hukum dan aksi kejahaatan yang dilakukan oleh remaja. Masa remaja merupakan masa peralhinan dimana kondisi kejiwaan yang masih labil sehingga mudah terpengaruh oleh keadaan sekitar dan emosional yang tidak terkendalikan. Banyaknya kasus-kasus tawuran antar pelajar dan pembentukan genk atau kelompok pelajar, dilatarbelakangi oleh pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan luar yang mengikis rasa kasih sayang, rasa saling tolong menolong, pikiran positif, dan kesabaran antar pelajar. Hal ini menunjukkan kondisi moralitas remaja yang lemah merupakan gambaran fondasi moral yang rapuh dimasa kanak-kanak.[1] Kondisi lain dari cerminan dari buruknya moral pendidikan Indonesia yaitu maraknya kasus penjualan kunci jawaban ujian nasional, hal ini memicu pelajar untuk hanya mengandalkan kunci jawaban tersebut tanpa harus bekerja keras dalam belajar.

Hal lain yang dapat dijumpai dari rendahnya moral manusia Indonesia adalah seringkali seseorang tidak sadar dan mengabaikan orang-orang mereka yang sedang membutuhkan, contohnya banyaknya kasus masyrakat yang

[1] Yeni Rachmawati, *Musik Pembentuk Budi Pekerti (Sebuah Panduan untuk Pendidikan*, cet.I, (Yogyakarta:Jalasutra, 2005) hal. 62

tidak dapat berobat atau banyak anak-anak yang putus sekolah. Kasus ini menunjukkan bahwa lunturnya rasa simapati dan empati terhadap sesama yang membutuhkan serta rasa syukur terhada Tuhan yang telah memberikan hidup yang lebih baik dari pada orang lain.

Kebanyakan masyarakat berpandangan bahwa hilangnya jiwa tolong menolong, dan tumbuhkan sikap peduli kepada orang lain, empati, simpati, jiwa demokrasi, toleransi, hormat pada guru, hormat kepada tamu, dan tidak menyakiti orang lain diduga bermula dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Disudut lain, pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan terhadap situasi ini. Pendidikan sebenarnya merupakan bagian proses transmisi budaya yang merupakan suatu proses pewarisan budaya belajar. Transmisi budaya merupakan suatu usaha menyampaikan sejumlah pengetahuan atau pengalaman untuk dijadikan pegangan dalam meneruskan estafet kebudayaan. Usaha pewarisan ini bukan sekedar menyampaikan atau memberikan yang material, melainkan yang terpenting adalah menyampaikan nilai-nilai yang dianggap paling baik dan menjadi pedoman yang baku dalam masyarakat, yang disini termasuk nilai moral. Usaha pewarisan budaya sebagai bentuk pengembangan pendidikan ini perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, caranya dengan melinatkan berbagai institusi sosial yang ada baik pada lingkungan keluarga, masyrakat, lembaga pendidikansekolah dan juga media massa sebagai lembaga atau seseorang penyalur.

Manusia dikatakan bermoral jika mereka memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta hal-hal yang etis dan tidak etis. Manusia yang bermoral dengan sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya serta pada perilakunya yang baik, benar, dan sesuai etika[2], yang tentunya hal tersebut dapat diperoleh melalui pembinaan yaitu pendidikan. Melalui pembinaan (pendidikan) ini diharapkan kemudian dapat menjadikan moral atau sikap manusia menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang dengan baik sehingga manusia sulit mendapatkan sesuatu yang berkualitas baik dari diri sendiri, keluarga, dan bangsa. Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang fundanmental bagi setiap individu.[3]

Namun demikian pendidikan tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur kebudayaan bahkan kebudayaan merupakan alas atau dasar dari pendidikan. Pendidikan disini sesungguhnya adalah proses atau suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat.

---

[2] Asri Budiningsih. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hal. 5

[3] Vithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 1.

Sehingga nilai moral tidak selalu harus diperoleh melalui pendidikan dalam buku-buku teks pelajaran saja, akan tetapi juga dapat diperoleh melalui karya seni dan karya sastra manusia, karena pada hakekatnya manusia dalam kehidupannya tidak dapat terlepas dari seni. Ada banyak macam jenis karya seni seperti: seni rupa, seni tari, seni sastra, dan seni musik. Namun belakangan ini yang paling diminati dan digemari masyarakat adalah seni musik. Seni musik adalah karya seni yang paling mudah untuk dinikmati oleh manusia, musik dapat setiap hari diputar oleh manusia baik selagi kerja, di rumah, di mobil, atau pada tempat-tempat yang lain.

Tak lain dengan pendapat musisi dari group band Sheila On 7 yang sudah 15 tahun berkiprah di dunia musik dan mendapatkan banyak penghargaan ini. Band yang beranggotakan Duta, Eross, Adam, dan Brian mempunyai tanggapan-tanggapan unik mengenai arti musik dalam hidup mereka. Adapun pendapat mereka tentang musik adalah :

"*Adam***,** Buatku, musik itu adalah hal yang nggak pernah lepas dari kehidupanku setiap hari. Saat masuk mobil, aku langsung mendengarkan musik. Begitu juga saat mau tidur, aku pasti pasang musik. Jadi, musik buatku adalah seperti kebutuhan pokok yang nggak bisa lepas dari kehidupan.
Eross, Mungkin kalau nggak ada musik, saya akan menjadi orang yang kurang berguna. Tapi dengan musik, kehadiran saya di dunia ini, kenapa saya tetap hidup di dunia ini, jadi ada gunanya karena saya bisa menyumbangkan musik untuk dinikmati.
Duta, Dari kecil saya mulai main musik, dari situlah saya mulai merasa kalau dengan musik saya bisa berguna. Musik nggak hanya menyenangkan diri saya sendiri tapi ternyata juga bisa menyenangkan dan berguna buat orang lain.
Brian, Musik adalah sesuatu yang tidak bisa kita lihat, tapi bisa kita pandangi dengan hati. Musik bisa menjadi *mood booster* saat kita sedang sedih, bisa memacu adrenalin saat kita nggak semangat, juga bisa mengharu birukan perasaan juga. Jadi, musik menurut saya adalah segalanya."[4]

[4] Arti Musik Buat Sheila On 7 (15 tahun SO7 Berkarya), *Majalah Gadis*, Edisi Juni 2011. hlm. 11

Begitu besar pengaruh musik terhadap kehidupan manusia, tidak heran jika sering kali seseorang memilih suatu band tertentu sebagai motivasi hidupnya. Seperti halnya juga masyarakat yang fanatik terhadap group band Sheila On 7 atau fansclub Sheila On 7 yang tergabung dalam komunitas musik yang bernama Sheila Gank[5] juga memilih lagu-lagu Sheila On 7 sebagai motivasi hidup mereka.

Acara-acara televisi maupun radio menjadi salah satu media untuk memperoleh pendidikan. Termasuk didalamnya acara-acara musik yang baru-baru ini masih *ngetrend* dikalangan remaja hingga anak-anak. Sehingga untuk mengetahui lagu-lagu/musik, group vokal, dan group band tertentu menjadi suatu kewajiban. Menghafal lagu menjadi suatu hal yang sangat mudah disbanding dengan mengahafal teks-teks pelajaran sekolah maupun ayat-ayat al-Qur'an. Pemahaman dan penjiwaan terhadap lagu pun lebih mudah karena disertai dengan suasana hati yang sesuai dengan yang diinginkannya.

---

[5] SheilaGank adalah sebuah komunitas pecinta musik khususnya musik dari Sheila On 7. Mungkin tidak asing lagi ketika kita mendengar nama Sheila On 7. Band besar yang berasal dari Jogja ini yang juga salah satu band terbaik di Indonesia. Bahkan penjualan album pertama sampai ketiganya berjumlah satu juta copy di Indonesia. Sampai saat ini pun, belum ada satu band pun yang dapat menyaingi penjualan album tersebut. Selain itu, siapa pula yang tidak kenal akan karya-karya dari Sheila On 7 yang diterima tidak hanya di Indonesia tetapi juga di beberapa negara lain.Komunitas SheilaGank sudah terbentuk di beberapa daerah antara lain, SG Pekalongan, SG Purwokerto, SG Solo Pandawa Lima, SG Compass Semarang, SG Jabodetabek, SG Jogja, SG Tujuh Jatim, SG Malaysia, SG Paris Van Java Bandung, SG Klasik Lampung, SG Bali, SG Pesumo Medan, SG Makassar,SG Kapas Cirebon,SG Sephia Palangkaraya, SG Kita Kudus dan SG-SG yang lain. Terbentuknya komunitas SG atau SheilaGank dapat menjadi suatu media pembentkan solidaritas untuk setia mendukung Sheila On 7. SheilaGank didirikan sebagai wadah silaturahmi bagi sesama pecinta musik Sheila On 7. Serta untuk selalu mendukung keberadaan sebuah band ternama dan terbesar di Indonesia, Sheila On 7 agar terus eksis dalam dunia hiburan. Sebuah band tentunya tidak dapat bertahan tanpa adanya dukungan dari orang lain yang salah satunya adalah fans atau pengaggum dari karya-karyanya. (SheilaGank Jogja Word. About. http://sheilagankjogja.weebly.com/about.html. Selasa, 31 Januari 2012 21.16 WIB)

Mudahnya lagu diterima oleh perasaan manusia, sebenarnya dapat menjadikan lagu sebagai alat yang efektif untuk pembelajaran ilmu pengetahuan maupun spiritualitas. Akan tetapi permasalahan yang belakangan ini muncul adalah tidak semua lagu berdampak positif bagi pendidikan moral masyarakat. Banyak para pencipta lagu cenderung menggunakan cerita dan masalah percintaan dalam menggambarkan suasana hati mereka. Hanya beberapa musisi yang menuangkan karya mereka dalam bentuk nilai nasionalisme dan pendidikan. Misal saja lagu Garuda Di Dadaku yang dipopulerkan oleh group band Netral dan lagu Bendera milik Coklat, yang menceritakan nilai-nilai nasionalisme agar kita tetap bangga dan lebih mencintai tanah air kita. Atau group band D'Masive yang mengankat tentang nilai optimisme dalam lagunya Jangan Menyerah, yang banyak mengajarkan manusia untuk bekerja keras dan tidak mudah putus asa.

Sejalur dengan group band tersebut diatas, Sheila On 7 yang dikenal dengan sebagai *everlasting* band, tak dapat dipungkiri keeksistensian band yang telah berusia 15 tahun ini tidak pernah redup dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat yang masih cukup banyak mendukung band ini untuk tetap melanjutkan perjalanan karirnya. Selain itu, Sheila On 7 selalu menjadi salah satu band Indonesia yang fenomenal. Kelantangan suara sang vokalis ditambah aransemen musik yang berkualitas semakin menobatkan mereka sebagai band yang selalu dirindukan. Meskipun sempat mengalami masa keterpurukan pasca keluarnya dua personil band tersebut, Sheila On 7 tetap berkarya di panggung musik Indonesia. Meskipun

semakin banyak band pendatang baru, karya-karya Sheila On 7 masih tetap melekat di hati pengamat musik maupun masyarakat umumnaya, maka tidak heran jika band ini juga dinobatkan sebagai band legend yang disejajarkan dengan band-band seperti Slank dan Gigi.

Penggunaan media musik sebagai sarana pendidikan merupakan salah satu bentuk tramnsmisi budaya dalam ranah pendidikan yang tentunya menjadikan pembelajaran menjadi sangat menarik, karena pada hakekatnya musik/lagu merupakan karya seni yang megandung unsur keindahan. Musik merupakan alat komunikasi yang dapat menciptakan suasana menyenangkan, bermain dengan musik dapat berpengaruh terhadap aspek fisik dan psikologis.[6] Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian representasi terhadap sebuah lirik lagu Sheila On 7.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang perlu mendapatkan pembahasan lebih lanjut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi analisis semiotik ("simbol" pesan) apakah lirik lagu "Lihat, Dengar, Rasakan" dan "Uluran Tanganku" Sheila On 7 mengandung nilai moral?
2. Bagaimanakah relevansi nilai moral dalam lirik lagu "Lihat, Dengar, Rasakan" dan "Uluran Tanganku" Sheila On 7 dengan pendidikan agama Islam?

[6] Yeni Rachmawati, *Musik sebagai Pembentuk Budi Pekerti* …… hal. 33

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Mengkaji dan memahami nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu Lihat, Dengar, dan Rasakan serta Uluran Tanganku yang dipopulerkan oleh Sheila On 7.

b. Mengetahui fungsi atau relevansi dari lirik lagu Lihat, Dengar, dan Rasakan serta Uluran Tanganku Sheila On 7 terhadap pendidikan islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan mempu memberikan kontribusi pemikiran tantang nilai moral dalam Pendidikan agama Islam kepada almamater, pendidik, dan pihak-pihak yang tertarik dan berminat dalam upaya mengembangkan nilai moral dalam pendidikan agama Islam melalui karya seni.

b. Secara Praktik

1) Membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami lirik lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” dan “Uluran Tanganku” yang dipopulerkan oleh Sheila On 7, dan diharapkan dapat menjadi kerangka acuan bagi pencipta musik agar semakin kreatif dalam menggambarkan suatu lirik lagu.

2) Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang keberadaan karya seni yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam didalamnya.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis mengadakan pengamatan, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu, antara lain:

1. Skripsi karya Agus Susilo, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul Nilai-Nilai Islam dalam Novel Santri Tomboy (Analisis Semiotika).[7] Dalam penelitian skripsi ini membahas tentang implementasi moral, spiritual, dan segala bentuk tentang islam yang terbagi dalam tiga unsur yaitu akhlak, tauhid, dan ibadah. Dimana novel Santri Tomboy tersebut dianalisis secara semiotik dan nilai Islam tersebut dihadirkan dalam bentuk dan karakter yang sesuai dengan posisi dan karakter manusia di bumi.
2. Skripsi karya Firmansyah Mukti Ahmad, jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul Implementasi seni dalam Pendidikan Islam sebagai Bentuk Toleransi Pluralisme Budaya di Indonesia.[8] Skripsi ini membahas tentang penggunaan media seni sebagai alat untuk lebih menghargai atau bersikap untuk menjembatani pendidikan Islam untuk lebih menghargai atau

[7] Agus Susilo, "Nilai-Nilai Islam dalam Novel Santri Tomboy (Analisis Semiotika)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

[8] Firmansyah Mukti Ahmad, "Implementasi Seni dalam Pendidikan Islam sebagai Bentuk Pluralitas yang Ada di Indonesia", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan islam (KI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

bersikap toleran terhadap bentuk pluralitas budaya yang ada di Indonesia. Relevansi antara seni dan pendidikan Islam adalah bentuk koalisi atau perpaduan yang sekiranya dapat menciptakan sikap toleransi terhadap budaya yang ada dan upaya mengikis arus globalisasi yang telah banyak diadopsi menjadi kebudayaan baru dan cenderung tidak sesuai dengan ajaran Islam.

3. Skripsi karya Umi Tahana, Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Buku Tiket ke Surga karya Zabrina Abu Bakar.[9] Dalam penelitian skripsi ini dapat ditarik kesimpulan terhadap nilai pendidikan moral antara lain: *Petama*, pendidikan moral terhadap Tuhan yang meliputi: bertaqwa kepada Allah SWT, berterimakasih (bersyukur), berdoa, dan taubat (memohon ampunan). *Kedua*, pendidikan moral terhadap individu meliputi bekerja keras dan tidak menyerah, bertanggung jawab ucapkan dan laksanakan, menjaga perkataan/lidah dan jangan pernah menyebut kesalahan orang lain (tidak ghibah), kelola waktu dengan sebaik-baiknya (memanfaat waktu) optimis, jadikanlah sabar prinsipmu dan saling memaafkan. *Ketiga*, moral terhadap keluarga meliputi: berbuat baik kepada kedua orang tua (birul walidain) dan menyayangi keluarga. *Keempat*, moral terhadap masyarakat

[9] Umi Tahana, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Buku Satu Tiket ke Surga karya Zabrina Abu Bakar", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

meliputi: tolong menolong, membina hubungan (silaturahmi) dan memberi sedekah.

Dalam penulusaran pustaka ini, penulis belum menemukan karya berupa skripsi yang mengangkat tentang representasi nilai moral dalam lirik lagu karya Sheila On 7.

Aspek yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah tentang nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku karya Sheila On 7 serta penulis menekankan pada aspek relevansi terhadap pendidikan agama Islam.

E. Landasan Teori

1. Nilai Moral

Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *valere* (bahsa Latin) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepantingan. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Menurut Steeman, nilai adalah memberi makna pada hidup, yang memberi pada hidup ini titik tolak, isi, dan tujuan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.[10]

Sedangkan, moral berasal dari bahasa Latin yaitu kata *mos* (adat isiadat, kebiasaan, cara, tingkah laku, kelakuan), *mores* (adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, cara hidup).[11]

---

[10] Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 29

Moral merupakan hal yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan yang baik sebagai kewajiban atau norma. Moral dapat diartikan sebagai sarana untuk mengukur benar tidaknya atau baik tidaknya tindakan manusia.[12] Dalam filsafat Durkheim hubungan yang sosial dan yang moral merupakan benang merah yang selalu tanpak jelas. Moralitas merupakan fakta sosial yang khas dan dalam semua bentuknya tidak dapat hidup kecuali dalam masyarakat dalam arti pasti hidup dalam konteks sosia. Moral memiliki tiga unsur yaitu: disiplin, keterikatan kelompok, dan otonomi kehendak manusia.[13]

Nilai moral adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik dan buruk.[14] Nilai moral mempunyai tuntutan yang lebih mendesak dan lebih dan lebih cukup serius. Mewujudkan nilai moral merupakan imbauan dari hati nurani.[15]

Nilai moral merupakan nilai yang menangani kelakuan baik atau buruk dari manusia, moral selalu berhubungan dengan nilai, akan tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Moral berhubungan dengan kelakuan atau tindakan manusia. Nilai moral inilah yang lebih terkait dengan tingkah laku kehidupan manusia.

Imam Al Ghazali menyatakan keberadaan nilai moral ini ada dalam lubuk hati (*Al Qolbu*) serta menyatu atau bersatu dengan raga yang

---

[11] *Ibid*, hal. 27
[12] *Ibid*, hlm. 28
[13] Djuretna A. Imam Muhni, *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim & Henri Bergson*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 126
[14] Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak …….,* hal.29
[15] *Ibid*. hal 30

didalamnya menjadi suara dan hati atau hati nurani (*the conscience of man*).[16] Hal ini sesuai dengan pendapatnya mengenai definisi akhlak yang menyatakan bahwa akhlak merupakan suatu perangai (watak/tabi'at) yang menetap dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan tanpa dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.

Nilai moral tidak terpisah dari nilai-nilai jenis lainnya. Setiap nilai dapat memperoleh bobot moral, bila diikutsertakan dalam tingkah laku moral. Kejujuran misalnya merupakan suatu nilai moral, tetapi kejujuran sendiri tidak ada artinya jika tidak diterapkan pada nilai lain, seperti diterapkan dalam nilai politik. Nilai-nilai jenis lain selalu mendahului tahap moral, tetapi akan bermakna moral, karena diikutsertakan dalam tingkah laku moral.

Meskipun nilai moral biasanya menumpang pada nilai-nilai lain, namun nilai moral merupakan nilai tertinggi yang mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan Tanggung Jawab Manusia

   Nilai moral berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Nilai moral mengakibatkan bahwa seseorang bersalah atau tidak bersalah karena ia bertanggung jawab. Suatu nilai moral habya bisa diwujudkan dalam perbuatan-perbuatan yang sepenuhnya menjadi

[16] Hamid Darmadi. *Dasar Konsep Pendidikan Moral (Landasan Konsep Dasar dan Implementasi)*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 27

tanggung jawab orang tersebut. Perbuatan tersebut berasal dari inisiatif bebas seseorang, oleh karena itu sumber dari nilai moral adalah manusia itu sendiri. Manusia sendiri yang membuat tingkah lakunya menjadi baik atau burukdari sudut moral.

2) Berkaitan dengan Hati Nurani

Tuntutan dalam nilai moral sangatlah mendesak dan lebih serius. Mewujudkan nilai moral adalah merupakan imbauan dari hati nurani. Salah satu cirri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai moral ini menimbulkan suara dari hati nurani yang menuduh seseorang jika meremehkan atau menentang nilai moral dan memuji seseorang bila mewujudkan nilai moral.

3) Mewajibkan

Nilai moral mewajibkan manusia secara absolute dan tidak bisa ditawar-tawar. Nilai moral mewajibkan manusia begitu saja tanpa syarat, misal saja kejujuran memerintahkan manusia untuk mengembalikan barang yang dipinjam, baik suka maupun tidak. Kewajiban absolut yang melekat pada nilai moral berasal dari kenyataan bahwa nilai moral menyangkut pribadi manusia sebagai keseluruhan atau manusia sebagai manusia. Hal ini karena kewajiban nilai moral tidak datang dari luar, tetapi berakar dari dalam kemanusiaan seseorang. Kegagalan dalam melaksanakan nilai moral merendahkan manusia sebagai manusia. Seperti halnya dicontohkan: seorang siswa yang gagal dalam ujian, setelah berusaha dengan

sungguh-sungguh, tentu akan merasa kecewa tetapi sisi kemanusiaannya tidak direndahkan. Lain halnya seseorang yang mencuri uang untuk dapat membeli sesutau yang diinginkan, mungkin gengsi di antara temannya akan naik tetapi perbuatannya itu akan merendahkan harkatnya sebagai manusia.

4) Bersifat Formal

Nilai moral tidak merupakan suatu jenis nilai yang dapat ditempatkan begitu saja di samping jenis-jenis nilai lainnya. Niali moral tidak membentuk suatu kawasan khusus yang terpisah dari nilai lainnya. Manusia merealisasikan nilai moral dengan mengikutsertakan nilai lain dalm suatu tungkah laku. Nilai moral tidak memiliki isi tersendiri, terpisah dari nilai lainnya. Tidak ada nilai moral yang murni, terlepas dari nilai lainnya.[17]

Semua ciri-ciri nilai moral diatas sesuai dengan teori akhlak yang terdiri dari lima pokok, yaitu: hati nurani akhlak (*moral conscience*), paksaan akhlak (*moral obligation*), tanggung jawab akhlak (*moral responbility*), dan ganjaran akhlak (*moral reward*).[18]

Secara dimensional ruang lingkup nilai moral diklasifikasikan menjadi tiga aspek yang dikenal dengan Tri Gatra Kehidupan, yaitu:

1) Potensi diri
2) Kehidupan keluarga dan lingkungan sekitar

---

[17] K. Bertens, *Etika*, …… hal. 142-147

[18] Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975, alih bahasa Hasan Langgulung), hal. 363

3) Kehidupan Negara dan dunia[19]

Pembinaan kehidupan moral manusia juga tidak terbatas pada sekedar mempercayai seperangkat aqidah dan melaksanakan tata cara upacara tetapi juga merupakan usaha yang terus-menerus untuk menyempurnakan diri pribadi dalam hubungan vertikal kepada Tuhan dan horizontal terhadap sesama manusia sehingga mewujudkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan hidup menurut fitrah kejadian manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk berke-Tuhanan.[20]

Dari hal-hal diatas mengenai ciri-ciri nilai moral yang mengharuskan adanya tanggug jawab, bersumber dari hati nurani, mewajibkan manusia dan ruang lingkup dimensional nilai moral yang meliputi potensi diri, kehidupan keluarga, dan kehidupan Negara, maka manusia sebagai khalifah dibumi sebagaimana dijelaskan diatas bahwa fitrah menusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk berke-Tuhanan mempunyai tanggung jawab untuk menanamkan nilai moral sebagai berikut:

a) Moral berke-Tuhanan

Moral ini berkaitan dengan tanggung jawab manusia kepada Tuhan sebagai sang khaliq, nilai moral ini diaplikasikan dengna bentuk perilaku seperti, beribadah, tawakal, berdo'a, bersyukur, ikhlas, meminta pertolongan hanya kepada Tuhan, dan sebagainya.

---

[19] Hamid Darmadi. *Dasar Konsep Pendidikan Moral* …… hal. 20-21

[20] Abdul Rachman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi*. (Jakarta:PT. Gemawindu Pancaperkasa. 2000) hal. 18

b) Moral individu

Moral ini berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap diri sendiri untuk menunjang hidupnya di dunia ini, bentuk moral ini dapat berupa sikap bersabar, bekerja keras, optimis dan berpikiran positif, tidak cepat puas, menuntut ilmu, tidak mudah putus asa, dan lain sebagainya.

c) Moral sosial

Moral ini berkaitan dengan tanggung jawab manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain dan hidup dalam suatu tatanan lingkungan yaitu bangsa dan negara. Moral sosial ini meliputi moral dalam kehidupan keluarga, contohnya: kasih sayang orang tua terhadap anak, menghormati orang tua, menyayangi saudara, moral dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan sekitar, contohnya: menghargai orang lain, menolong orang lain, membahagiakan orang lain, bersedekah, mengucapkan salam, serta moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, contohnya: cinta tanah air, menjaga keadaan lingkungan, mengharumkan nama bangsa dengan prestasi.

2. Lirik Lagu

Lagu pada dasarnya merupakan ungkapan perasaan, luapan hati dari penyanyi itu sendiri, oleh karena itu lagu (nyanyian) bisa membuat orang terhibur, terpesona, dan bahkan terlena apabila lirik-lirik lagu yang dilantunkan penyanyi mengena di hati pendengar.

Lirik lagu tidak berdiri sendiri, tetapi dilatarbelakangi oleh konteks sosial kultural. Hal-hal eksternal seperti: opini masyarakat, fenomena atau peristiwa yang merupakan realitas sosial tersebut, dijelaskan dalam pembentukan tanda-tanda berupa rangkaian kata-kata yang membentuk lirik lagu.

Dalam fungsinya sebagai sarana hiburan bahasa lagu (lirik) mempunyai sasaran informasi yang tepat, enak didengar dan dimengerti oleh pendengar sehingga apa yang diinginkan oleh penyanyi sampai kepada pendengar.

Lirik lagu dapat dikategorikan sebagai pesan verbal. Karena dalam pesan verbal proses komunikasi dilakukan melalui kata-kata, yang merupakan unsur dasar bahasa, dan kata-kata sudah jelas merupakan simbol verbal.

Apapun makna dari sebuah lagu baik itu bersifat didaktis, satiris, member inspirasi, religious, politik atau emosional yang terpenting adalah bahwa yang tidak terbentuk telah diberi bentuk, dan ada perasaan-perasaan yang diteruskan secara simbolis dan mudah diingat-ingat serta disebarluaskan. Dengan demikian ada kemungkinan pengalaman dalam lagu tersebut mempunyai bentuk dan makna.[21]

[21] William A. Haviland, *Antropologi Jilid 2*, Alih bahasa R.G . Soekadijo, (Jakarta: Erlangga, 1993) hal. 238

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (peserta didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.[22] Sedangkan agama Islam adalah suatu proses pencarian manusia kepada yang transcenden dimana hubungan seseorang dengan maha Mutlak muncul dalam perilakunya. Acuan dari perilaku manusia ini berdasarkan norma-norma Islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan Hadits.

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam atau memiliki kepribadian muslim.[23]

Sedangkan, Prof. Dr. Omar Muhammad Al-Touny Al Syaebani menerangkan bahwa pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya masyarakatnya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan.[24]

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmani juga harus berlangsung secara bertahap oleh karena suatu kematangan yang bertitik akhir pada

---

[22] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet.IV, (Bandung: Rosdakarya, 2004) hal. 26

[23] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam,* (Bandung:Al-Ma'arif, 1982) hlm. 30

[24] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam,* (Bandung:Pustaka Setia, 1998) hal.9

optimalisasi perkembangan dan pertumbuhan dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

Berdasarkan pengertian dari tiga poin di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, member sifat keislaman, memberi kecakapan/ketrampilan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.[25]

Pendidikan agama Islam yang merupakan proses bimbingan jasmani dan rohani guna pencapaian manusia sebagai insan kamil, mempunyai tiga unsur pokok yaitu:

a) Aqidah dan Akhlak

Secara etimologis (lughatan), aqidah berakar dari kata ‘aqada-ya’qidu-‘aqadan-‘aqidatan. ‘Aqadan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘aqidah berarti keyakinan.[26]

Secara terminologis (ishthilahan), terdapat definisi menurut ulama antara lain:

1) Menurut Hasan al-Banna, aqidah bentuk jamak dari *aqa’id* adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati,

[25] Catatan mata kuliah Psikologi Belajar PAI, Dosen Pengampu Susilaningsih MA. 2 Maret 2011.

[26] Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993) hal. 1

mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercapur sedikitpun dengan keragu-raguan.

2) Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fithrah. Kebenaran aqidah tersebut ditambatkan oleh manusia dalam hatinya, diyakini kesahihan dan keberadaannya dan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.[27]

Sedangkan, akhlak secara etimologis merupakan bentuk jamak dari kata "khuluqun" yaitu perangai atau budi pekerti, gambaran batin atau tabiat karakter. Akhlak atau etika menurut ajaran Islam meliputi hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama makhluk yaitu kehidupan individu, keluarga rumah tangga, masyarakat, bangsa, dengan makhluk lainnya seperti hewan, tumbuhan, dan alam semesta.[28]

Yatimin Abdullah menjelaskan bahwa tujuan akhlak diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akherat bagi pelakunya sesuai ajaran al-Qur'an dan Hadits. Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera (*qalbun salim*) dan pada ketentraman hati (*rahatul qalbi*).[29]

Tentang kepercayaan ini pada umumnya orang memberikan gambaran sebagai suatu tempat bersandar atau tempat pengembalian

---

[27] *Ibid.* hal. 1-2

[28] *Ibid.* hal. 50-51

[29] Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007) hal. 11

segala masalah yang di luar jangkauan batas kemampuan akal dan pikiran manusia. Kepercayaan ini dapat diwujudkan dalam sikap antara lain: rasa syukur, tawakal, serta menjauhi segala larangan Allah dan menjalankan segala perintah-Nya. Tiap-tiap pribadi pasti memiliki kepercayaan, meskipun bentuk dan pengungkapannya berbeda-beda. Dan pada dasarnya manusia membutuhkan kepercayaan. Kepercayaan itu akan membentuk sikap (Akhlak) dan pandangan hidup seseorang.[30]

Begitu pula dengan akhlak yang merupakan indikator kuat dari prinsip ajaran Islam yang mencakup seluruh aspek dan segi kehidupan manusia baik lahir maupun batin serta mencakup semua bentuk komunikasi baik vertikal (keyakinan) maupun horizontal (ibadah dalam arti luas).

b) Syari'ah (Ibadah)

Pengertian syari'ah dalam istilah yang sering dipakai di kalangan para ahli hukum Islam ialah hukum-hukum yang diciptakan oleh Allah SWT untuk segala hamba-Nya agar mereka mengamalkan untuk kebahagiaan dunia akhirat, baik hukum-hukum itu bertalian dengan perbuatan, aqidah, dan akhlak.[31]

Syari'ah juga dapat disamakan dengan ibadah. Ibadah ialah merupakan manifestasi rasa syukur yang dilakukan manusia terhadap

[30] Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 42-43

[31] *Ibid*. hal. 44

Tuhan-Nya. Ibadah disebut juga sebagai ritus atau perilaku ritual. Ibadah adalah bagian yang sangat penting dari setiap agama.[32]

Syari'ah adalah sebagai aturan-aturan yang disyari'atkan oleh Allah agar manusia dan alam semesta serta kehidupan manusia termasuk atas perilaku sehari-hari yang diniatkan sebagai pengabdi dan pengaghambaan kepada Allah. Bentuk-bentu syari'ah (ibadah) ini dapat berupa: shalat (berdoa), sadaqoh, zakat, puasa, dan lain sebagainya.

c) Kesalehan Sosial (Muamalah)

Secara bahasa kita bisa memaknai kesalehan sosial adalah kebaikan atau keharmonisan dalam hidup bersama, berkelompok baik dalam lingkup kecil sampai yang paling luas yaitu dunia. Untuk melihat dimensi-dimensi ketakwaan seseorang khususnya dalam kaitanya dengan ukuran-ukuran kesalehan individu dan sosial, lima ciri penting manusia yang shaleh secara sosial.

Pertama, memiliki semangat spiritualitas yang diwujudkan dalam sistem kepercayaan kepada sesuatu yang "gaib" serta berke-Tuhanan dan pengertian beragama atau menganut sesuatu kepercayaan agama. Masyarakat yang memiliki kualitas kesalehan sosial itu adalah masyarakat beragama, masyarakat yang percaya pada hal-hal yang gaib. Ciri ini juga sekaligus menjadi ukuran kedewasaan seseorang, baik dalam kehidupan sosial, politik maupun kehidupan beragama sendiri.

[32] Nur Kholis Madjid, *Islam dan Doktrin Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Paramadina, 2002) hal. 58

Masyarakat yang memiliki kesalehan sosial yang tinggi akan mengedepankan etika beragama dan keberagamaan.

Kedua, terikat pada norma, hukum, dan etika. Disiplin dalam hidup sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Artinya masyarakat yang memiliki kesalehan sosial itu adalah mereka yang konsisten menegakan hukum dan hukum menjadi aturan main.

Ketiga, memiliki kepedulian sosial yang salah satu perwujudanya ditandai dengan kesanggupan berbagi terhadap golongan yang lemah. Keadilan sosial itu harus diwujudkan secara bersama oleh seluruh komponen masyarakat dan bukan hanya oleh penguasa.

Keempat, memliki sikap toleran sebagai salah satu dari perwujudan dari keimanan terhadap adanya pengikut kitab-kitab suci selain kitab sucinya sendiri. Ajaran ini juga sekaligus mengisyaratkan adanya pluralitas kehidupan, baik pada aspek agama dan kepercaan maupun pada aspek sosial budaya lainya.

Kelima, berorientasi kedepan sebagai salah satu wujud dari keimanan terhadap adanya hari akhir. Masyarakat yang memiliki dimensi kesalehan sosial itu adalah mereka yang berorientasi kedepan , sehingga akan selalu mementingkan kerja keras untuk membangun hari esok yang lebih gemilang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penilitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif, yaitu didalam penelitian ini penulis mempelajari masalah berdasarkan atau bersumberkan pada literatur, teori-teori dan buku-buku yang berada dalam perpustakaan. Peneliti memperoleh data-data dan informasi tentang objek penelitian lewat buku atau alat audiovisual lainnya. Penelitian yang dilakukan ini, dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan maupun data secara teoritis untuk penyusunan skripsi ini.

2. Teori Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik. Semiotika merupakan sebuah model ilmu pengetahuan sosial dalam memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut "tanda". Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain atas dasar konvensi sosial.[33]

Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan adalah tanda-tanda.

[33] Ahmad Muzakki, *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama*, (Malang: UIN Malang-Press, 2007) hal. 9

Semiotik mempelajari tentang sistem, aturan, dan konvensi yang memungkinkan tanda-tanda itu mempunyai arti.[34]

Ferdinand de Saussure dalam dunia semiotika, bahasa dianggap sebagai "tanda". Bahasa adalah suatu sistem tanda yang mengungkapkan ide-ide dan dapat dibandingkan dengan tulisan, abjad tuna rungu, ritus simbolik, bentuk sopan santun, dan seterusnya.[35]

Bahasan dalam semiotika adalah mengenai tanda-tanda. Tanda mempunnyai dua aspek persoalan yaitu:[36]

a. Penanda (*signifier*)

   Penanda adalah bentuk formalnya yang menandai sesuatu yang disebut petanda.

b. Petanda (*signifized*)

   Petanda adalah sesuatu yang ditandai oleh penanda itu yaitu artinya. Contohnya kata "ibu" merupakan tanda berupa suatu bunyi yang menandai arti: 'orang yang melahirkan kita'.

Ada beberapa macam tanda berdasarkan hubungan antara penanda dan petanda. Jenis tanda yang utama adalah:[37]

---

[34] Rachmat Djoko Pradopo. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan VIII, 2011) hal. 119

[35] Panuti Sudjiman & Aart van Zoest, *Serba Serbi Semiotika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1996) hal. 56

[36] Rachmat Djoko Pradopo. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik,* ….. hal. 119-120

[37] *Ibid.* hal. 120

1) Ikon

Ikon adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dan petanda (persamaan). Contohnya: foto/potret sebagai penanda yang menandai benda yang difoto/dipotret (petanda) sebagai artinya.

2) Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan hubungan kausa atau sebab akibat antara penanda dan petandanya, misalnya: asap menandai adanya api.

3) Simbol

Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara penanda dan petandanya, hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya). Arti tanda tersebut ditentukan oleh konvensi. Contohnya: 'ibu' adalah simbol, artinya ditentukan oleh masyarakat bahasa (Indonesia). Masyarakat Inggris menyebutnya *mother*, Prancis menyebutnya *la mere*.

Dalam bahasa, tanda yang paling banyak digunakan adalah simbol.

Kata, merupakan bagian integral dari simbol yang dipakai kelompok masyarakatnya. Itu sebabnya, kata bersifat simbolis. Simbol adalah sesuatu yang mewakili ide, pikiran, perasaan, benda, dan tindakan secara arbitrer, konvensional, dan representatif-interpretatif. Ada Sembilan macam jenis semiotik yaitu semiotik analitik, semiotik deskriptif, semiotik

faunal (*zoosemiotic*), semiotik kultural, semiotik naratif, semiotik natural, semiotik normatif, semiotik sosial dan semiotik struktural.[38]

Jika dikaitkan dengan penulisan skripsi ini adalah bahwa lirik lagu sebagai genre syair yang merupakan suatu sistem tanda yang mempunyai satuan-satuan tanda seperti kosakata dan bahasa kiasan. Tanda-tanda tersebut mempunyai makna berdasarkan konvensi-konvensi sastra yang memungkinkan tanda-tanda dalam ragam sastra mempunyai makna. Jadi dalam penelitan ini jenis semiotik yang digunakan adalah jenis semiotik struktural dimana penelaahannya terhadap sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Dari hal diatas, penulis dalam penelitiannya berusaha merepresentasikan pesan nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku, yaitu memndiskripsikan kalimat-kalimar abstrak dalam sebuah lagu menjadi melalui bahasa (tanda) yang lebih lazim dan dapat lebih mudah dimengerti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan bagian pokok dari pondasi utama dalam melakukan sebuah penelitian. Penentuan pendekatan mengarah pada penelusuran sumber-sumber sekunder.

[38] Alex Sobur, *Teks Media: Suatu Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,) hal. 100-101

Berdasarkan urgensi dari pendekaktan tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan sastra. Dalam pengkajian terhadap sastra Abrams mengemukakan empat pendekatan dalam studi sastra yaitu:

a) Pendekatan ekspresif, berhubungan dengan pengarang, seperti biografi dan kehidupan pengarang, maka datanya berbentuk histografi. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra adalah representaso dari pikiran dan perasaan pengarang.
b) Pendekatan objektif, yang menitik beratkan pada teks sastra sebagai sebagai suatu yang otonom, berdiri sendiri, dan tidak dipengaruhi aspek luar dari karya sastra itu sendiri.
c) Pendekatan mimetik, yaitu pendekatan sastra yang berhubungan dengan kesemestaan, bahwa karya sastra merupakan tiruan dari dunia nyata.
d) Pendekatan pragmatik, yang mendasarkan pada nilai guna dan manfaat dari karya sastra. Pandangan terhadap karya sastra (seni) secara pragmatik ini menggeser doktrin "seni (hanya) untuk seni". Dalam kaitan ini Horace mengemukakan bahwa seni harus "dulce et utile" atau menghibur dan bermanfaat. Karya seni yang menghibur dan bermanfaat harus dilihat secara simultan, tidak secara terpisah antara yang satu dengan yang lain.[39]

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif. Pendekatan ini dianggap merupakan pendekatan yang terpenting

[39] Fatchul Mu'in, "Karya Sastra Menurut Teori Abrams", 2008, http://pbingfkipunlam.wordpress.com/2008/10/08/karya-sastra-menurut-teori-abrams/ diambil pada Kamis, 12 April 2012, 08.35 WIB

sebab, pendekatan apapun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri.[40] Pendekatan ini mengarah pada penelaahan terhadap unsur bahasa yang akan dikaji menggunakan teori semiotik.

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan pragmatis untuk mendukung penelaahan karya sastra dari segi ekstrinsik. Pendekatan pragmatis mengunggulkan peranan pembaca dalam melakukan pemaknaan karya sastra. Alasan penggunaan pendekatan ini untuk mempertimbangkan aspek kegunaan dan manfaat yang bias diperoleh pembaca, dengan indikator pembaca dan karya sastra. Pendekatan pragmatis secara keseluruhan berfungsi untuk menopang teori resepsi, yaitu teori sastra yang memungkinkan pembahasan hakikat pemahaman karya tanpa batas.[41]

Perpaduan kedua pendekatan ini dirasa perlu, karena penelitian ini menitik beratkan pada bahasa yang merupakan aspek instrinsik dari karya sastra itu sendiri dalam hal ini adalah lirik lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku karya Sheila On 7 dengan kajian terhadap aspek pragmatis yaitu relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

3. Sumber Data

Menurut sifatnya penilitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dimana penelitian ini tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang

---

[40] Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalis Hingga Postrukturalis Perspektif Wacana Naratif,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hal. 73

[41] *Ibid,* hal. 72

diuji. Dalam penelitian ini penulis mencoba mencari hubungan antara lirik lagu karya Sheila On 7 yaitu Lihat, Dengar, dan Rasakan (album Kisah Klasik Untuk Masa Depan) dan Uluran Tanganku (album Kita Untuk Semua) dengan pendidikan agama Islam melalui suatu bentuk pemaparan atau representasi nilai moral yang terkandung dalam lirik-lirik lagu karya Sheila On 7 tersebut.

Data yang dikumpulkan diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini adalah lirik-lirik lagu, khususnya yang mengandung nilai moral (ditinjau dari perspektif pendidikan Islam). Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis data yaitu tentang sejarah, karya, maupun biografi Sheila On 7.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan ini metode pengumpulan data yang diguanakan adalah menggunakan:

a. Metode dokumentasi, yaitu metode dimana yang menjadi sumber datanya adalah berupa bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumen, notulen rapat, paper, majalah, dan sebagainya.[42] Metode dokumentasi dilakukan dengan memngumpulkan informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan group band Sheila On 7 beserta karya-karyanya melalui media internet atau alat audio visual atau variable yang berupa

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal. 236.

buku-buku, majalah, surat kabar, dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian ini.

b. Metode wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.[43] Sehubungan dengan teknik pengumpulan data ini sebelum melaksanakan wawancara peneliti telah merumuskan pertanyaan yang bersifat meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden atau nara sumber. Adapun yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini adalah para fansclub Sheila On 7 yang berdomisili di Jogjakarta yang tergabung dalam suatu komunitas musik yaitu Sheila Gank Jogjakarta.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu investigasi tektstual dengan analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen dan untuk menemukan karakteristik pesan yang penggarapnya dilakukan secara objektif dan sistematis.[44]

---

[43] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, cet. I (Yogyakarta: Sukses, 2009) hal. 63

[44] TIM Dosen Jur PAI, Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, Hal. 22

Selain itu peneliti juga menggunakan metode *Purposive Sampling* (Sampling Bertujuan) yaitu peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.[45]

Adapun langkah-langkah analasisnya adalah :

a. Penulis memilih dan mengkatagorisasikan lagu-lagu yang riliknya relevan dengan pendidikan Islam.
b. Setelah mendapatkan beberapa lirik yang akan dijadikan sample, kemudian penulis mengelompokkan lirik-lirik lagu tersebut dalam kategori-kategori sebagai berikut:
   1) Lirik-lirik lagu yang mengandung nilai moral berke-Tuhanan.
   2) Lirik-lirik lagu yang mengandung nilai moral individu.
   3) Lirik-lirik lagu yang mengandung nilai moral sosial.
c. Setelah dua langkah, kemudian penulis mengambil sampel dari kelima kategori tersebut dan menganalisis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti akan memberikan deskripsi sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

[45] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta. 2003) hal. 58

Adapun BAB I terdiri dari pendahuluan, yang mengantarkan pada inti pembahasan selanjutnya, yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada BAB II masuk pada pembahasan awal berisi tentang biografi Sheila On 7, karya-karya yang pernah dihasilkan, serta tentang fansclub Sheila On 7 yang tergabung dalam komunitas musik Sheila Gank.

Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan inti dari skripsi ini, yaitu terdiri dari: analisa nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” dan “Uluran Tanganku” serta relevansinya terhadap pendidikan agama Islam.

Kemudian pada BAB IV adalah penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai "Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lagu karya Sheila On 7 yaitu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku merupakan beberapa contoh lagu yang bertemakan motivasi yang mengandung nilai atau pesan moral di dalamnya sehingga dapat dijadikan media pendidikan bagi siapa saja tidak memandang usia.

   Nilai moral yang ada di dalam lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku karya Sheila On 7 adalah sebagai berikut:

   moral berke-Tuhan: a) berdoa, *Pada diri-Nya ku mohonkan, Mudahkanhidupnya hiasi dengan belai-Mu*. b) syukur, *jalani dan panjatkan, kelak syukur kau ucapkan*. c) ikhlas, *Niat tulus berbagi, Ringankan kisah pahitmu*. Moral individu: a) ikhtiar, *Dia telah berdiri, Coba berlari, Tak pernah dia jelang. Hidup yang inginkan*. b) sabar, *Bunda slalu tanamkan, Jangan pernah menyerah, Jalani dan panjatkan*. c) optimis, *Kilau hari-hari dan birunya langit. Terhapus rasa indah, terpejam oleh lelah*. Moral sosial yang terdiri dari: a) moral terhadap keluarga, 1) birrul wālidain, *Pandangi lelaki yang terkapar di sampingmu. Mereka bilang itu ayahmu*. 2) kasih sayang orang tua terhadap anak,

bunda selalu tanamkan, jangan pernah menyerah, b) moral dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar, 1) menolong orang lain, *izinkan aku membantu beri seteguk susu*. 2) sedekah, *Sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta. Buka genggaman tangan yang memegang erat harta*, c) moral dalam kehidupan berbangsa, *dewasa kelak kau kembali bangkitkan bumi kita agar tak lagi menangis*.

2. Terdapat relevansi yang sangat erat antara nilai moral yang ada dalam lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku dengan unsur pokok pendidikan agama Islam, yaitu aqidah dan akhlak, syari'ah (ibadah), serta kedhalehan sosial (muamalah). Pesan nilai moral dalam lirik lagu Lihat Dengar Rasakan dan Uluran Tanganku ini berperan sebagai media informasi dalam proses pendidikan yang sesungguhnya merupakan proses pewarisan budaya diamana pendidikan bukanlah sekedar menyampaikan sejumlah pengetahuan melainkan menginteralisasikan nila-nilai yang dianggap baik dan menjadi pedoman yang baku dalam masyarakat. Lirik lagu Lihat Dengar Rasakan dan Uluran Tanganku sebagai media inforamsi penginternalisasian pokok ajaran agama Islam tentunya akan menjadi lebih menarik karena media informasi tersebut berupa seni musik. Seni musik merupakan salah satu karya seni yang mengandung unsur keindahan. Musi merupakan alat komuniksi yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, bermain dengan musik sangat berpengaruh terhadap aspek fisik dan psikologis sehingga proses internalisasi pesan moral dalam lirik

lagu sebagai perwujudan pokok pendidikan agama Islam akan lebih cepat tebentuk.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian penulis tentang “Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7”, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Komposer sebagai pencipta lagu hendaknya memperhatikan setiap karya seni yang diciptakan terutama pada nilai yang terkandung dalam nilai tersebut, karena anak di era globalisasi seperti sekarang ini akan lebih mudah mengenal dan menghafal lagu orang-orang dewasa daripada lagu anak-anak sesuai usia mereka.
2. Kepada para pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam segi materi maupun metode variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, mampu menjiwai dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta melakukan penggalian secara kontinyu mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya sastra.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, tauiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya

ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah yang maha murah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta orang tua semoga menambah pengetahuan dalam mendidik anak. Amin ya rabbal almin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara

Agus Susilo, "Nilai-Nilai Islam dalam Novel Santri Tomboy (Analisis Semiotika)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. 1996. Semarang: Toha Putra

Al-Touny Al-Syaibani, Omar Muhammad. 1975. *Falsafah Pendidikan Islam*. Alih bahasa Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta

_____. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rieneka Cipta

Athiyah, Al-Abrasyi M. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Birrul Walidain. ameeblog.wordpress.com. diakses pada 10 Mei 2012

Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT Rieneke Cipta

Catatan Mata Kuliah Psikologi Belajar PAI. Dosen Pengampu Susilaningsih, MA. Maret 2011

Damadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral (Landasan Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta

Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Djoko Pradopo, Rachmat. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Cetakan VIII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Eross Chandra. http://www.wikipedia.com. Diakses pada Jum'at 24 Juni 2011. 14.29.29 WIB

Fanspage. Sheila Gank Jogja. Mission. http://www.facebook.com/pages/SheilaGankYogyakarta

Firmansyah Mukti Ahmad, "Implementasi Seni dalam Pendidikan Islam sebagai Bentuk Pluralitas yang Ada di Indonesia", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan islam (KI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Haviland, A. William. 1993. *Antropologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Ilyas, Yanuhar. 1993. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Imam Muhni, Djuretna A. 1994. *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Brgson*. Yogyakarta: Kanisius

Madjid, Nur Kholis. 2002. *Islam dan Doktrin Peradaban*. Jakarta: Yayasan Paramadina

Majalah Gadis. *Arti Musik Buat Sheila On 7 (15 TAhun SO7 Berkarya)*. Edisi Juni 2011

Majalah Kort. *Sheila Gank… SO7 Lovers!*. Volume 10/IV. Desember 2010

Marimba, D. Ahmad. 1982. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya

Murni, Sylvian dan Vithzal. 2008. *Education Management Analisis Teoritik dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Muzzaki, Ahmad. 2007. *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama*. Malang: UIN Malang Press

Mu'in, Fatchul. 2008. *Karya Sastra Menurut Teori Abrams*. http://pbingfkipunlam.wordpress.com/2008/10/08/karya-sastra-menurut-teori-abrams. diakses pada Kamis, 12 April 2012, 08.35 WIB

Official website. sheilaon7.com. tentang Sheila On 7. Sejarah. Diakses pada 19 Juni 2011, 03.29 WIB

Pengertian Akhlak kepada Allah, Manusia, dan Alam Seisinya. kangnanto.blogspot.com. diakses pada 10 Mei 2012

Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Pembentuk Budi Pekerti*. Cetakan I. Yogyakarta: Jalasutra

Ratna, NyomanKutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalis Hingga Postruktural Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Shaleh, Abdul Rachman. 2002. *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa

SheilaGankJogja. Word About. http://sheilagankjogja.webly.com/about.html diakses pada Selasa 31 Januari 2012, 21.16 WIB

Sheila On 7. 2009. *Album Menentukan Arah*. Jakarta: Sony Music Indonesia
_____. 2011. *Album Berlayar Denganku*. Jakarta: Sony Music Indonesia
_____. 2000. *Kaset Album Kisah Klasik Untuk Masa Depan*. Jakarta: Sony Music Indonesia
_____. 2004. *Indonesian Voice Album Kita Untuk Mereka*. Jakarta: Sony Music Indonesia
_____. Fansclub. Sheilagank.info/facebook.com diakses pada 22 Desember 2011

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara

Sobur, Alex. 2003. *Teks Media: Suatu Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1996. *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Cetakan IV. Bandung: Rosda Karya

Talkshow Pas Mantab. Trans 7. Sabtu 14 April 2012, 22.00 WIB

Talkshow Radio Show. TV One. 20 Januari 2012, 23.47 WIB

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta: Sukses

Thalib, M. 1996. *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*. Bandung: Irsyad Baitus Salam

Tim Dosen Jurusan PAI. 2008. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. PAI Fakultas Tarniyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Umi Tahana. Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Buku Satu Tiket ke Surga Karya Zabrina Abu Bakar. *"Skripsi"*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009

Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Editor Abdul Halim. Jakarta: Ciputat Press

Zahrasista. 2007. *Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an*. Zahrasista.wordpress.com/syukur-dalam-perspektif-al-qur'an diakses pada 31 Mei 2012

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LIRIK LAGU LIHAT DENGAR RASAKAN
SHEILA ON 7

dia telah berdiri, coba berlari
tak pernah dia jelang hidup yang inginkan
kilau hari-hari dan birunya langit
terhapus rasa indah, terpejam oleh lelah

dalam lelahnya mata nikmat dunia menjelma
sejenak dia berharap malam tanpa batas
bunda selalu tanamkan jangan pernah meyerah
jalani dan panjatkan, kelak syukur kau ucapkan
pada diri Nya ku mohonkan

mudahkan hidupnya, hiasi dengan belai-Mu
sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta
terangi harinya dengan lembut mentari-Mu
buka genggaman yang telah menjadi hak mereka

LIRIK LAGU ULURAN TANGANKU
SHEILA ON 7

teman kecil kau terdiam tak berdaya
izinkan ku membantu, beri seteguk susu
kawan kecil kau menunduk dan tertegun
pandangi lelaki yang terkapar di sampingmu

mereka bilang itu ayahmu
entah apa yang ada di benakmu
tapi bahasa tubuhmu tunjukkan
sobat kecil kau belum mengerti

ayahmu tlah berpulang
ibumu tak tahu dimana
begitulah getirnya fakta hidupmu

niat tulus berbagi
ringankan kisah pahitmu
ku mohon sambut uluran tanganku
teman kecil kau menunduk dan tertegun
hadapi lelaki yang terkapar di sampingmu

dewasa kelak kau kembali
bangkitkan bumi kita
agar tak lagi menangis

dewasa kelak kau kembali
bangkitkan bumi kita
agar tak lagi merintih

dewasa kelak kau kembali
bangkitkan bumi kita
agar tak lagi menangis

dewasa kelak kau kembali
bangkitkan bumi kita
agar tak lagi merintih

CUPLIKAN TALK SHOW "PAS MANTAB" TRANS 7

Sabtu, 7 April 2012

Sekmen 1

Andre : tapi bener gak sebelum nama Sheila dulu namanya W.H.Y Gank?

Duta : yaaa,,,,

Sekmen 2

Andre : katanya Sheila inin denger-denger inspirasinya dari gebetannya Eross dulu ya?

Eross : jadi gini, jadi dulu saya ada teman namanya Sheila, dan Sheila itu temen SD nya Adam, adik kelasnya Duta, terus sama temen kelasnya Sakti juga. Jadi suatu hari nih,, pertama kali saya ketemu Adam. Dia dulu badannya ceking tinggi gitu,,, saya lagi duduk gitu… nah seperti ini… dia datengin saya. Belum pernah ketemu tapi sudah ada rumor bahwa ada temennya Sheila namanya Eross jago main gitar, ada temennya Sheila namanya Adam jago maen bass, tapi kita belum pernah ketemu.

Andre : belum pernah ketemu,,,,

Eross : dan kemudian kita bertemu di audisi sebuah band…

Andre : yang negur pertama kali??

Eross menunjuk Adam

Andre : Adam…

Eross : saya lebih terkenal daripada dia waktu itu. Sambil bersiap memperagakan adegan pertama kali bertemu dengan Adam.

Adam : Hey….!!!!! Temennya Sheila ya,,????

Eross : emm,,, iya,,, terus saya kaget gitu pertama kali yang terucap dari dia "temennya Sheila ya"

Parto : terus,,, terus gimana itu???

Eross : ya gitu,,, awalnya,,. Eee,,, saya ketemu Adam itu kata-kata yang pertama terucap dari dia “temennya Sheila ya”. Sheila ya gitu,, jadi disitu kita bikin Sheila Gank.

Sule : jadi Sheila Gank waktu itu, sebelum Sheila On 7

Andre : jadi Sheila itu namanya dari temen rupanya. Jadi kalau waktu itu nama temennya misalnya Saodah gitu berarti, Saodah On 7 gitu ya,,???

Duta : Saodah Gank,,,

Andre : Saodah Gank. Untung namanya Sheila ya makanya Sheila On 7 gitu ya. On 7 itu apa..??? apa itu seven artinya, apa itu Ros??

Sule : tujuh lah,,,

Andre : ya tau tujuh, itu bahasa Inggris kan,,

Sule : biar enak aja On Seven daripada Sheila On Tujuh kan gak enak.

Andre : seven itu apa??

Eross : do, re, mi, fa, sol, la, si. Jadi musikal di tujuh nada itu.

Sule : owwhh,,, salah berarti ya,,

Andre : do, re, mi, fa, sol, la, si.

Duta : jadi, temen-temennya Sheila yang manin tujuh nada.

Eross : nah itu,,,

Andre : kalo ngomongin Sheila memang tidak ada habisnya ya,, nah ngomong-ngomong berapa album sebenarnya yang udah ditelurkan oleh Sheila?

Adam : berapa hayo???

Duta : ada Sembilan

Andre : sudah Sembilan album

Duta : yang album benernya ada tujuh, cuman yang dua itu the best sama soundtrack.

Sekmen 3

Andre : mas Brian bergabung sama Sheila On 7 mulai kapan?

Brian : mulai maen bareng itu tahun 2004

Andre : sebelumnya juga ada grup band ya kalo gak salah

Brian : ada, dulu satu lebel sama Stinky.

Gambar Sheila On 7 di acara Pas Mantab Trans 7

WAWANCARA LANGSUNG

Wawancara langsung dilakukan dengan salah satu anggota Sheila Gank Jogja bernama Fitri, berikut hasil wawancara tersebut:

Pertanyaan:

Menurut anda makna nilai moral apa yang ada dalam lagu Lihat Dengar Rasakan dan Uluran Tanganku Sheila On 7?

Jawaban:

Pada lagu Lihat Dengar Rasakan mengajarkan kita tentang:

1. Tetap berusaha dan tidak putus asa walaupun apa yang diharapkan tidak sesuai degan keinginan
2. Jika kita merasa senang dan cukup dengan apa yang kita dapatkan dan tetap berusaha untuk mencapai keinginan kita akan tetap menikmati setiap usaha yang kita lakukan dan kita tidak pernah putus asa.
3. Peran orang tua dalam mengajarkan anaknya untuk berusaha jangan menyerah dan putus asa serta selalu bersyukur untuk apa yang telah diperoleh dan tetap berusaha untuk menjadi lebih baik.

Dalam lagu uluran tanganku mengajarkan kita untuk peduli dan memiliki rasa simpati terhadap sesama yang sedang tertimpa musibah atau kesusahan. Dalam lagu tersebut juga tertuang harapan-harapan pada anak-anak generasi muda untuk dapat membangun bumi pertiwi kita kembali agar tidak hancur.

TANYA JAWAB VIA SOSIAL NETWORK

1. Via Facebook

2. Via E-Mail

Via E-Mail dengan Nur Anisah

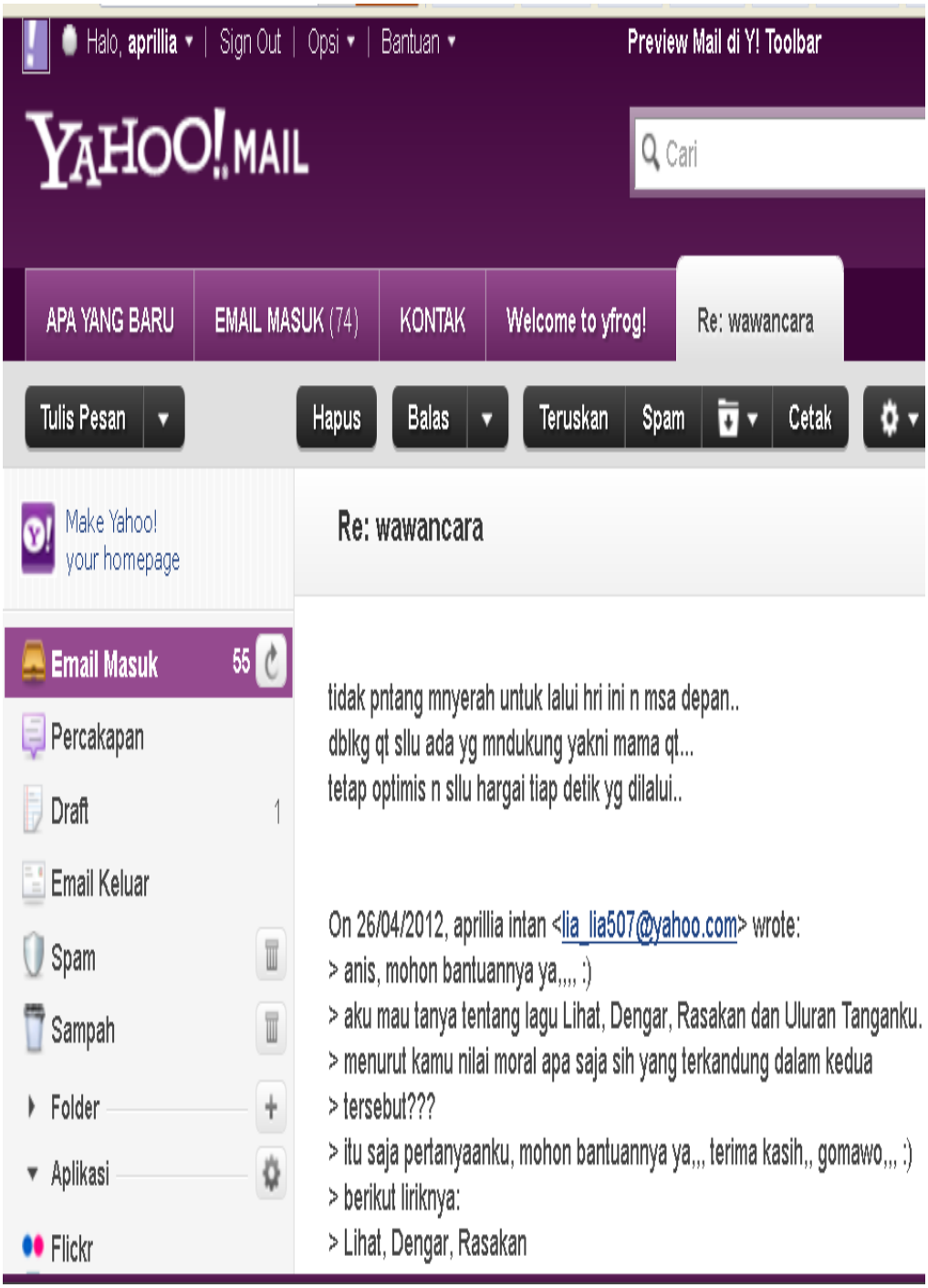

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Aprilia Intan Pratiwi
Tempat/Tanggal Lahir	: Batang/13 April 1990
Alamat Asal	: Jl. Pisang Mas Gg. Mawar No. 3 03/II Ngepung, Subah, Batang
Nama Orang Tua	:
	Ayah : Tardjan
	Ibu : Darningsih
Alamat	: Jl. Pisang Mas Gg. Mawar No. 3 03/II Ngepung, Subah, Batang
Pekerjaan Orang Tua	:
	Ayah : Pensiunan Kepala SD
	Ibu : Guru SD
Riwayat Pendidikan	:

1. SD Negeri 01 Subah (2002)
2. SMP Negeri 03 Subah (2005)
3. SMA Negeri 01 Subah (2008)

Yogyakarta,
Penulis

Aprilia Intan. P
NIM. 08410230